



SOSIALISASI PEMILIHAN KEPALA DAERAH (PILKADA 2024) SEBAGAI UPAYA Penguatan PARTISIPASI MASYARAKAT DI TINGKAT DESA BLOROK

Dendy Kurniawan^{a*}, Nur Faizin^b, Ainul Maftuchah^c, Sunarto^d, Anwar^e, Bagus Sembodo^f

^a Fakultas Studi Akademik, dendy@stekom.ac.id, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang Jawa Tengah

^b SMP NU 07 Brangsong, Kendal Jawa Tengah

^c KB Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan, Kendal Jawa Tengah

^d SMP Negeri 02 Brangsong, Kendal Jawa Tengah

^{e,f} Pemerintah Desa Blorok Brangsong, Kendal Jawa Tengah

* Korespondensi

ABSTRACT

The Regional Head Election (Pilkada) is a democratic mechanism that allows citizens to directly elect their regional leaders. However, voter participation in Pilkada remains a challenge, especially in rural areas, due to limited access to information, political apathy, and a lack of political education. This study aims to enhance community participation through the 2024 Pilkada socialization program in Blorok Village, Brangsong District, Kendal Regency, Central Java. The method used in this community engagement activity is political education-based socialization, involving community leaders, neighborhood heads (RT/RW), and local residents. The stages of the activity include planning, preparation of socialization materials, implementation at the village hall, and evaluation of its effectiveness. The evaluation results indicate an increase in public understanding regarding the importance of electoral participation. Participants who previously had little knowledge about the voting process showed greater enthusiasm after attending this program. Despite challenges such as time constraints for participants and skepticism towards the election process, this socialization effort positively impacted political awareness in the community. It is expected that similar initiatives will continue to improve the quality of democracy and encourage active community participation in future elections.

Keywords: 2024 Pilkada, voter participation, political socialization, voter education, rural democracy

Abstrak

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan mekanisme demokrasi yang memungkinkan masyarakat untuk secara langsung memilih pemimpin daerah. Namun, partisipasi pemilih dalam Pilkada masih menjadi tantangan, terutama di wilayah pedesaan, akibat keterbatasan informasi, sikap apatis, dan kurangnya edukasi politik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan sosialisasi Pilkada 2024 di Desa Blorok, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi berbasis edukasi politik, yang melibatkan tokoh masyarakat, perangkat RT/RW, serta warga setempat. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan, penyusunan materi sosialisasi, pelaksanaan sosialisasi di Aula Balai Desa, serta evaluasi terhadap efektivitas kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya partisipasi dalam Pilkada. Peserta yang sebelumnya kurang memahami proses pemilihan menunjukkan antusiasme lebih besar setelah mengikuti kegiatan ini. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu peserta dan sikap skeptis terhadap Pilkada, sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran politik masyarakat. Diharapkan, upaya serupa dapat terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas demokrasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pemilihan umum di masa mendatang.

Kata kunci: Pilkada 2024, partisipasi masyarakat, sosialisasi politik, edukasi pemilih, demokrasi desa

1. PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan mekanisme demokratis yang memungkinkan masyarakat memilih pemimpin daerah secara langsung. Pemilihan Kepala Daerah merupakan salah satu wujud demokrasi langsung yang memungkinkan masyarakat memilih pemimpin daerah secara langsung. Namun, meskipun memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan daerah, partisipasi masyarakat dalam Pilkada seringkali masih kurang optimal. Data dari KPU menunjukkan bahwa pada beberapa Pilkada sebelumnya, tingkat partisipasi pemilih masih berada di bawah target yang diharapkan, dengan variasi angka partisipasi antar daerah (KPU, 2023).

Berbagai faktor mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam Pilkada, antara lain minimnya pemahaman tentang pentingnya suara individu dalam menentukan kebijakan daerah, kurangnya informasi mengenai proses Pilkada, serta sikap apatis akibat ketidakpercayaan terhadap calon pemimpin atau sistem politik. Studi dari Hamid et al. (2022) menemukan bahwa di daerah pedesaan, rendahnya partisipasi pemilih sering kali disebabkan oleh keterbatasan akses informasi dan kurangnya kegiatan edukasi politik yang melibatkan masyarakat lokal.

Sosialisasi yang efektif di tingkat desa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya partisipasi masyarakat. Kegiatan yang melibatkan tokoh masyarakat dan perangkat RT/RW dapat membantu menyebarkan informasi mengenai Pilkada dan pentingnya partisipasi pemilih. Sebagai contoh, program sosialisasi di Desa Gununggiana berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hak suara, sehingga tingkat partisipasi meningkat secara signifikan dibandingkan Pilkada sebelumnya (Gununggiana Desa, 2024).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, partisipasi masyarakat dalam Pilkada masih menjadi tantangan besar, terutama di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat melalui sosialisasi Pilkada menjadi langkah penting untuk memperkuat kesadaran politik masyarakat dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses demokrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk sosialisasi Pilkada 2024 di desa Blorok kecamatan Brangsong kabupaten kendal Jawa tengah.

Melalui sosialisasi ini diharapkan partisipasi masyarakat dalam Pilkada 2024 dapat meningkat, sehingga proses demokrasi di Desa Blorok semakin berkualitas dan representatif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah metode sosialisasi, yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1 Perencanaan

Langkah awal melibatkan koordinasi dengan kepala desa dan aparat pemerintah Desa Blorok, serta tokoh masyarakat setempat. Tujuan utama dari tahap ini adalah memperoleh dukungan dan kerjasama untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pilkada 2024 di Desa Blorok, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.

2.2 Penyusunan Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi dirancang agar informatif dan menarik, dengan penekanan pada pentingnya penggunaan hak pilih, perlindungan data hak pilih, dampak Pilkada terhadap kehidupan masyarakat, dan langkah-langkah praktis dalam menggunakan hak pilih.

2.3 Pelaksanaan Sosialisasi

Tahapan utama adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi melalui pertemuan langsung di Aula Balai desa. Pertemuan ini melibatkan masyarakat umum, perangkat RT dan RW serta tokoh masyarakat Desa Blorok untuk memastikan penyampaian informasi yang efektif dan inklusif.

2.4 Evaluasi dan Pelaporan

Tahap akhir melibatkan evaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas dan penerimaan masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi. Selanjutnya, laporan kegiatan disusun sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan program pengabdian masyarakat di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Sosialisasi Pilkada 2024

Kegiatan sosialisasi Pilkada 2024 di Desa Blorok berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sosialisasi ini diadakan di Aula Balai Desa Blorok dan dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, serta perwakilan RT/RW. Antusiasme peserta cukup tinggi, terlihat dari jumlah kehadiran yang melebihi target awal, yakni sebanyak 15 orang dari total 20 orang yang diberikan undangan secara tertulis.

Materi sosialisasi mencakup pentingnya partisipasi dalam Pilkada, prosedur pencoblosan, serta dampak pemilihan terhadap pembangunan daerah. Pemaparan dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media presentasi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Partisipasi aktif dari peserta menunjukkan adanya ketertarikan terhadap topik yang dibahas, terutama dalam hal teknis pemilihan dan kriteria pemimpin yang ideal.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi

3.2 Tingkat Pemahaman dan Respons Masyarakat

Setelah sosialisasi, dilakukan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya Pilkada dan hak pilih mereka. Berdasarkan wawancara kepada peserta sosialisasi pilkada, sebanyak 90% peserta menyatakan lebih memahami proses Pilkada dibandingkan sebelum mengikuti sosialisasi.

Selain itu, beberapa peserta mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka merasa kurang tertarik atau ragu untuk menggunakan hak pilih, tetapi setelah mengikuti sosialisasi, mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam Pilkada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi politik di tingkat desa memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih.

3.3 Tantangan dan Kendala dalam Pelaksanaan Sosialisasi

Meskipun kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu bagi beberapa peserta, terutama perangkat desa dan warga yang memiliki kesibukan kerja. Selain itu, masih ada sebagian masyarakat yang menunjukkan sikap skeptis terhadap Pilkada akibat pengalaman politik sebelumnya. Untuk mengatasi hal ini, di masa mendatang dapat dilakukan sosialisasi tambahan yang lebih personal, seperti diskusi dalam kelompok kecil atau door-to-door campaign agar pesan yang disampaikan lebih efektif.

3.4 Dampak Sosialisasi terhadap Partisipasi Masyarakat

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran politik masyarakat Desa Blorok. Diharapkan, informasi yang telah disampaikan dapat menyebar lebih luas melalui peserta yang hadir, terutama tokoh masyarakat dan perangkat RT/RW. Dengan adanya sosialisasi ini, partisipasi masyarakat dalam Pilkada 2024 diharapkan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 2 Peserta Sosialisasi

Hari / tanggal : Minggu, 20 Oktober 2024
 Jam : 20.00 Wib - Selesai
 Tempat : Aula Balai Desa Blorok
 Acara : Sosialisasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah serta Bupati dan Wakil Bupati Kendal Tahun 2024

NO	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Saipun Wahadi	Tommas	1
2	Dewi Sarah Asriani	Tommas	2
3	Sijam	Tommas	3
4	Supriyo	Tommas	4
5	ZANURUKHIAN	Tommas	5
6	Jundari	- - -	6
7	Kasyan	Tommas	7
8	Susmita	tokoh masy.	8
9	Wawan	- - -	9
10	Aripri	- - -	10
11	Supriyanto	tokoh masy	11
12	Dani P.	tokoh masy	12
13	Aliha	- - -	13
14	Suprayatno	Tommas	14
15	SUNARTO	- - -	15

Gambar 3 Daftar Hadir Peserta Sosialisasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi Pilkada 2024 di Desa Blorok, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilihan kepala daerah. Sosialisasi yang dilakukan melalui pertemuan langsung di Aula Balai Desa Blorok berhasil menarik perhatian berbagai elemen masyarakat, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, serta perwakilan RT/RW.

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa kurangnya informasi dan edukasi politik menjadi salah satu faktor utama rendahnya partisipasi pemilih. Setelah sosialisasi, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terhadap proses Pilkada, hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta dampak kebijakan yang dihasilkan dari hasil pemilihan.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan waktu peserta dan sikap skeptis terhadap proses politik. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan dalam bentuk pendekatan yang lebih personal, seperti diskusi kelompok kecil atau kampanye dari rumah ke rumah untuk menjangkau lebih banyak masyarakat.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam Pilkada 2024 dapat meningkat secara signifikan. Keberlanjutan program sosialisasi politik di tingkat desa menjadi langkah strategis untuk memperkuat demokrasi partisipatif dan memastikan bahwa setiap warga negara dapat berkontribusi dalam menentukan arah pembangunan daerah melalui pemilihan yang cerdas dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Silalahi, M., & Siahaan, M. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Menghadapi Pemilu Serentak Tahun 2024*. Jurnal Sosial dan Humaniora, 1(3), 132-145.

- [2] Khadafie, M. (2023). *Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi, Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- [3] Avivah, H., & Haryanti, A. (2023). Peran Masyarakat dalam Partisipasi Politik Menghadapi Pemilihan Umum Tahun 2024. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 3(1), 14-20.
- [4] Iswanto, D. (2023). Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu 2024: Pendekatan Analisis Pemetaan Stakeholders. *Jurnal Analisis Politik*, 1(2), 45-60.
- [5] Pratami, M., Rahmawati, R., & Purnamasari, I. (2023). Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(8), 55-70.
- [6] Fauzi, A. (2023). Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Tahun 2019-2024 Menurut Tinjauan Fikih Siyasah (Studi Kasus di Nagari Tiku Selatan Kabupaten Agam). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 25-40.
- [7] Komisi Pemilihan Umum. (2023). Indeks Partisipasi Pemilu 2024. SIPARMAS.
- [8] Humas Kemensetneg. (2022). Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024.
- [9] Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Baturaja. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Memantau Jalannya Pemilu 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 50-65.
- [10] Gununggiana Desa. (2024). Laporan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada melalui Program Sosialisasi.
- [11] Hamid, A., et al. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Pemilih di Daerah Pedesaan. *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 4(2), 123-137.
- [12] KPU. (2023). Data Partisipasi Pemilih pada Pilkada Sebelumnya.
- [13] Sarbaini. (2023). Pemilu sebagai Arena Pertarungan Politik di Indonesia. *Jurnal Demokrasi*, 5(1), 89-102.
- [14] Junaidi. (2023). Pemilu dan Demokrasi di Indonesia: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmu Politik*, 3(3), 150-165.
- [15] Budiardjo, M. (2023). Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu. *Jurnal Politik*, 6(2), 200-215.